

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah Penelitian

Dalam pembelajaran bahasa Indonesia memiliki beberapa keterampilan berbahasa yang harus di miliki oleh peserta didik, salah satunya keterampilan menulis. Menulis adalah suatu proses kreatif pembinaan pikiran dan perasaan kedalam bentuk bahasa yang sistematis dan mudah dimengerti. Seperti halnya ketiga keterampilan berbahasa lainnya yaitu berbicara, membaca, dan menyimak, menulis merupakan proses perkembangan. Maksudnya, menurut pengalaman, waktu, kesempatan, pelatihan, keterampilan-keterampilan khusus dan pengajaran langsung menjadi seorang penulis Tarigan (2013, hlm. 9).

Berkomunikasi tidak secara langsung selaras dengan pertanyaan suparno (Mohamad, 2008, hlm. 13) bahwa menulis merupakan kegiatan penyampaian pesan (komunikasi) dengan menggunakan bahasa tulis sebagai media atau alat. Artinya penulis dapat menyampaikan pesan kepada pihak lain secara tidak langsung dengan menggunakan media atau alat yaitu karya tulis.

Dua pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa menulis adalah menuangkan suatu pikiran perasaan melalui sebuah tulisan Seperti halnya menulis fabel. Cerita fable adalah cerita mengenai kehidupan binatang yang berperilaku layaknya seperti manusia (perilakunya menyerupai tingkah manusia). Cerita fable tergolong kedalam jenis cerita

fiksi (cerita fiksi adalah suatu cerita yang bukan berasal dari kehidupan yang nyata atau disebut juga dengan cerita fiktif). Cerita fabel ini disebut juga dengan cerita moral, hal tersebut dikarenakan pesan yang terdapat didalam cerita fabel sangat erat kaitannya dengan kehidupan moral.

Dengan adanya penjelasan yang telah dipaparkan di atas, saya sebagai penulis menyimpulkan bahwa menulis sangatlah penting bagi kehidupan seseorang karena dengan menulis dapat membantu seseorang untuk menyampaikan apa yang akan disampaikan apabila orang tersebut kurang bisa menyampaikan apa yang akan disampaikan, dengan menulis seseorang dapat bisa menyampaikan apa yang akan disampaikan oleh seseorang tersebut seperti halnya dalam menulis teks fabel maka penulisan menggunakan pembelajaran yang bernama model *picture word inductive* (berpikir, berkelompok, bisa juga individu, mengidentifikasi gambar yang diperlihatkan oleh guru, dari cerita yang pernah mereka lihat dan yang mereka ketahui dari gambar tersebut). untuk pembelajaran menulis fabel di kelas VII SMP Negeri 10 Cimahi. Model ini yang digunakan yaitu, untuk membantu siswa di dalam memahami dan menentukan fabel yang akan ditulis oleh siswa.

B. Rumusan Masalah Penelitian

1. Apakah terdapat perbedaan kemampuan menulis teks fabel/legenda antara siswa yang menggunakan model di kelas eksperimen dengan metode kelas kontrol pada siswa kelas VII SMP Negeri 10 Cimahi?

2. Bagaimana gambaran kinerja pada siswa kelas VII SMP Negeri 10 Cimahi:
 - a. Implementasi pembelajaran teks fabel dengan menggunakan model *Picture Word Inductive* pembelajaran kelas eksperimen pada siswa kelas VII SMP Negeri 10 Cimahi?
 - b. Implementasikan pembelajaran teks fabel dengan menggunakan model *Problem Based Learning* di kelas kontrol pada siswa kelas VII SMP Negeri 10 Cimahi?
 - c. Saat menyelesaikan soal-soal atau tugas-tugas untuk mengukur kemampuan menulis tes fabel pada siswa kelas VII SMP Negeri 10 Cimahi?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui perbedaan kemampuan menulis teks fabel antara siswa yang menggunakan model di kelas eksperimen dengan menggunakan model di kelas kontrol pada siswa kelas VII SMP Negeri 10 Cimahi?
2. Untuk mengetahui gambaran kinerja pada siswa kelas VII SMP Negeri 10 Cimahi:

- a. Implementasi pembelajaran teks fabel dengan menggunakan model *Picture Word Inductive* berbasis visual pembelajaran kelas eksperimen pada siswa kelas VII SMP Negeri 10 Cimahi?
- b. Implementasi pembelajaran teks fabel dengan model *Problem Based Learning* di kelas kontrol pada siswa kelas VII SMP Negeri 10 Cimahi?
- c. Bagaimana saat menyelesaikan soal-soal atau tugas-tugas untuk mengukur kemampuan menulis teks fabel pada siswa kelas VII SMP Negeri 10 Cimahi?

D. Manfaat Penelitian

Adapun Manfaat Penelitian yang dapat diberikan sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Pada guru bahasa sastra Indonesia dapat mengimplementasikan model *Picture Word Inductive* pembelajaran kelas eksperimen dan kelas kontrol menggunakan model *Problem Based Learning* pada pembelajaran kegiatan menulis fabel untuk meningkatkan menulis siswa, sebagai alternative dan pengembangan model pembelajaran.

2. Manfaat praktis bagi siswa, guru, dan sekolah

a. Manfaat bagi siswa

- 1) Dapat meningkatkan kreativitas siswa dalam menulis fabel

2) Siswa dapat mengembangkan pola pikirnya melalui kegiatan menulis fabel

3) Dapat mendorong siswa untuk lebih giat dalam pembelajaran menulis.

b. Manfaat bagi guru

1) Dapat meningkatkan kemampuan siswa di dalam menulis khususnya di dalam menulis fabel.

2) Dapat meningkatkan keterlibatan dan motivasi belajar siswa.

3) Dan memberikan wawasan dan pengetahuan bagi pengajar mengenai model *Picture Word Inductive* dan model *problem Based Learning*.

E. Anggapan Dasar Penelitian

Adapun anggapan dasar yang ada di dalam penelitian sebagai berikut:

1. Menulis fabel/legenda merupakan suatu keterampilan menulis yang perlu dilaksanakan dalam kegiatan kreativitas dan menulis siswa VII SMP Negeri 10 Cimahi, untuk mengetahui bakat minat siswa dalam kegiatan menulis fabel/legenda.
2. Model *Picture Word Inductive* menggunakan media gambar (visual) adalah salah satu cara untuk mempermudah siswa dalam melaksanakan pembelajaran dalam meningkatkan keterampilan menulis pada Siswa kelas VII SMP Negeri 10 Cimahi.
3. Pembelajaran menulis fabel harus di laksanakan secara tulis maupun praktik ke pada siswa kelas VII SMP Negeri 10 Cimahi.

F. Hipotesesis Penelitian

Adapun hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Model *Picture Word Inductive* dan model *Problem Based Learning* lebih efektif pada saat digunakan dalam kegiatan pembelajaran menulis fabel di kelas VII SMP Negeri 10 Cimahi.
2. Meningkatkan kemampuan menulis fabel pada siswa kelas VII SMP Negeri 10 Cimahi.
3. Terdapat perbedaan yang signifikan pada siswa kelas VII SMP Negeri 10 Cimahi setelah menggunakan model *Picture Word Inductive* dan model *Problem Based Learning* pada saat pembelajaran menulis fabel.

G. Definisi Oprasional

Meninggalkan kesimpang siuran arti, penulis dalam penelitian ini memberikan definisi oprasional sebagai berikut:

1. Pembelajaran menulis cerita fable adalah cerita mengenai kehidupan bintang yang berperilaku layaknya seperti manusia (perilakunya menyerupai tingkah manusia).
2. Model *Picture Word Inductive* adalah merupakan model yang memberikan bantuan kepada siswa untuk menulis yaitu menulis fabel dengan menggunakan media sebuah gambar. Lalu, siswa mengidentifikasi gambar tersebut dan guru membantu

untuk mengembangkan hasil identifikasi siswa ke dalam sebuah karya yaitu menulis fabel.

3. Model *Problem Based Learning* adalah pembelajaran dimana siswa harus berpikir kritis.

Pengertian di atas, penelitian mengambil kesimpulan bahwa pembelajaran menulis fabel dengan menggunakan model *Picture Word Inductive* dan model *Problem Based Learning*, individual dimana anak dapat bekerja sama menuangkan gagasan yang akan di tulis kedalam sebuah cerita fabel yang akan di tulis oleh siswa.

Dengan demikian dapat disimpulkan model *Pictur Word Inductive* adalah model untuk mempermudah siswa dalam proses pembelajaran yang di laksanakan dan model *Problem Based Learning* pembelajaran berbasis masalah atau suatu strategi pembelajaran yang menggunakan masalah dunia nyata sebagai konteks bagi peserta didik untuk belajar tentang cara berpikir kritis dan keterampilan memecahkan masalah, serta untuk memperoleh pengetahuan dan konsep yang sesensial dari materi pelajaran.